RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perkebunan Semester II Tahun 2011 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perkebunan Semester II Tahun 2011 ini disusun dari laporan keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perkebunan dan disusun secara berjenjang.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode (1 Januari s.d. 31 Desember 2011).

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2011 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0,- atau mencapai 0%, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.034.809.385,- atau mencapai 2.691,55% dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Rp0,- atau mencapai 0% dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2011 adalah sebesar Rp1.647.018.596.869,- atau mencapai 83.39% dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp1.647.018.596.869,- atau 83.39% dari anggarannya, Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp0,- atau 0% dari anggarannya, dan Belanja Hibah sebesar Rp0,- atau 0% dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2011 dan 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

	TA 2011		TA 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	75,600,000	2,034,809,385	27,776,000	3,306,508,569
Belanja Rupiah Murni	1,975,106,211,000	1,647,018,596,869	454,116,000,000	405,679,635,046
Belanja Pinjaman Luar Negeri				
Belanja Hibah				
JUMLAH	1,975,181,811,000	1,649,053,406,254	454,143,776,000	408,986,143,615

Selain yang dianggarkan dalam DIPA, terdapat Penerimaan Hibah yang belum dianggarkan dalam DIPA TA 2011 sebesar Rp0,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp664.904.771.676,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp3.501.760.420,- Aset Tetap sebesar Rp659.436.736.139,- dan Aset Lainnya sebesar Rp1.966.275.117,-.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp1.466.195.914,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp663.438.575.762,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp2.035.564.506,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp661.403.011.256,-.

Ringkasan Neraca per (31 Desember 2011*) dan (31 Desember 2010) dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

		31 Desember 2011	31 Desember 2010	Nilai kenaikan/ penurunan
Aset				
	Aset Lancar	3,501,760,420	462,503,180	3,039,257,240
	Aset Tetap	659,436,736,139	552,972,294,383	106,464,441,756
	Aset Lainnya	1,966,275,117	623,002,400	1,343,272,717
Kewajiban				
	Kewajiban Jangka Pendek	1,466,195,914	270,692,057	1,195,503,857
Ekuitas Dana				
	Ekuitas Dana Lancar	2,035,564,506	191,811,123	1,843,753,383
	Ekuitas Dana Investasi	661,403,011,256	553,595,296,783	107,807,714,473

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui

---

*) Pilih salah satu

berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.